

Cendekia Journal of PHARMACY

Vol. 2 No. 1
Mei 2018

P-ISSN 2599 - 2163
E-ISSN 2599 - 2155

Analisis Kualitas Pelayanan dan Informasi Obat terhadap Kepuasan Pasien BPJS Faskes I (Rawat Jalan) di Unit Farmasi Puskesmas Dawe Kab. Kudus Tahun 2018 Yulia Pratiwi, Shofianawati	1
Terapi Adjuvan Minyak Nigella Sativa terhadap Penurunan Ketebalan Epitel Bronkus Menct Asma yang Di Induksi Ovalbumin Dian Arsanti Palupi, Yeni Krisma Dewi	10
Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Kenikir (<i>Cosmos Caudatus Kunth</i>) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Galur Wistar Yang Di Induksi Aloksan Endra Pujiastuti, Desi Amilia	16
Keefektifan Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Pasien Bedah Sesar (<i>Sectio caesarea</i>) Sikni Retno Karminingtyas, Dian Oktianti, Nova Hasani Furdiantyanti	22
Penetapan Kadar Fenolik Total Ekstrak Etanol Bunga Telang (<i>Clitoria ternatea L.</i>) dengan Spektrofotometri UV VIS Disa Andriani, Lusia Murtisiwi	32
Efek Antipiretik Ekstrak Kulit Umbi Bawang Putih (<i>Allium Sativum, L</i>) dan Pengaruhnya terhadap Kadar SGOT dan SGPT Tikus Putih (<i>Rattus Norvegicus</i>) Yang Di Induksi Vaksin DTP-Hb-Hib Rina Wijayanti, Abdur Rosyid	39
Uji Aktivitas Antioksidan pada Batang Tebu Hijau dan Batang Tebu Merah Menggunakan Metode Peredaman Radikal Bebas DPPH Ahmad priyanto, Ricka Islamiyati	50
Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Parijoto (<i>Medinilla Speciosa Blume</i>) Terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Propionibacterium Acnes</i> dan <i>Staphylococcus Aureus</i> Lilis Sugiarti, Sri Fitrianiingsih	60
Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Untuk Pengobatan Diare pada Pasien Anak di Instalasi Rawat Inap RSUD RAA Soewondo Pati Tahun 2017 Annik Megawati, Della Fatma Sari	68
Formulasi Sediaan Krim Ekstrak Etanol Rumpun Laut Coklat (<i>Padina Australis</i>) dan Uji Aktivitas Antioksidan Menggunakan DPPH Luvita Gabriel Zulkarya, Ema Dwi Hastuti	81

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
CENDEKIA UTAMA KUDUS

Cendekia Journal of
PHARMACY

Editor In Chief

Annik Megawati , STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Editorial Board

Dian Arsanti Palupi, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Ema Dwi Hastuti, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Endra Pujiastuti, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Lilis Sugiarti, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Parno Widjojo, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia
Eko Prasetyo, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Siti Musdalifah, RSUD dr.Loekmono Hadi Kudus, Indonesia

English Language Editor

Arina Hafadhotul Husna, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Penerbit

Program Studi Farmasi
STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Cendekia Journal of Pharmacy merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu dan Teknologi Farmasi yang diterbitkan oleh Program Studi Farmasi STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Analisis Kualitas Pelayanan dan Informasi Obat terhadap Kepuasan Pasien BPJS Faskes I (Rawat Jalan) di Unit Farmasi Puskesmas Dawe Kab. Kudus Tahun 2018	
Yulia Pratiwi, Shofianawati	1
Terapi Adjuvan Minyak Nigella Sativa terhadap Penurunan Ketebalan Epitel Bronkus Menct Asma yang Di Induksi Ovalbumin	
Dian Arsanti Palupi, Yeni Krisma Dewi	10
Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Kenikir (<i>Cosmos Caudatus Kunth</i>) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Galur Wistar Yang Di Induksi Aloksan	
Endra Pujiastuti, Desi Amilia	16
Keefektifan Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Pasien Bedah Sesar (<i> Sectio caesarea</i>)	
Sikni Retno Karminingtyas, Dian Oktianti, Nova Hasani Furdianyanti	22
Penetapan Kadar Fenolik Total Ekstrak Etanol Bunga Telang (<i>Clitoria ternatea L.</i>) dengan Spektrofotometri UV VIS	
Disa Andriani, Lusia Murtisiwi	32
Efek Antipiretik Ekstrak Kulit Umbi Bawang Putih (<i>Allium Sativum, L</i>) dan Pengaruhnya terhadap Kadar SGOT dan SGPT Tikus Putih (<i>Rattus Norvegicus</i>) Yang Di Induksi Vaksin DTP-Hb-Hib	
Rina Wijayanti, Abdur Rosyid	39
Uji Aktivitas Antioksidan pada Batang Tebu Hijau dan Batang Tebu Merah Menggunakan Metode Peredaman Radikal Bebas DPPH	
Ahmad priyanto, Ricka Islamiyati	50
Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Parijoto (<i>Medinilla Speciosa Blume</i>) Terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Propionibacterium Acnes</i> dan <i>Staphylococcus Aureus</i>	
Lilis Sugiarti, Sri Fitrianiingsih	60
Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Untuk Pengobatan Diare pada Pasien Anak di Instalasi Rawat Inap RSUD RAA Soewondo Pati Tahun 2017	
Annik Megawati, Della Fatma Sari	68

Formulasi Sediaan Krim Ekstrak Etanol Rumput Laut Coklat (<i>Padina Australis</i>) dan Uji Aktivitas Antioksidan Menggunakan DPPH Luvita Gabriel Zulkarya, Ema Dwi Hastuti	81
Pedoman Penulisan Naskah Jurnal	88

ANALISIS KUALITAS PELAYANAN DAN INFORMASI OBAT TERHADAP KEPUASAN PASIEN BPJS FASKES I (RAWAT JALAN) DI UNIT FARMASI PUSKESMAS DAWE KAB. KUDUS TAHUN 2018

Yulia Pratiwi¹, Shofianawati²

^{1,2}Program Studi S-1 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus
yuliapратиwi.337@gmail.com, shofianawati@yahoo.co.id
No. Hp: 08562720337

ABSTRAK

BPJS kesehatan merupakan badan hukum yang bertujuan untuk melaksanakan program jaminan kesehatan agar pasien mendapat perlindungan dan memelihara kesehatan dan dilaksanakan di puskesmas untuk tingkat pertama. Tujuan pada penelitian ini adalah menganalisis kualitas pelayanan dan informasi obat di puskesmas Dawe serta menganalisis pengaruh kualitas pelayanan dan informasi obat terhadap kepuasan di puskesmas Dawe. Pengambilan sumber data primer melalui kuosiner dan data sekunder melalui kajian literature. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan dan informasi obat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pasien. Kualitas pelayanan dan Informasi obat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pasien BPJS, disarankan petugas instalasi farmasi untuk tetap mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas pelayanan dan informasi obat sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pasien.

Kata Kunci : BPJS, Kualitas Pelayanan, Informasi Obat, Kepuasan Pasien, Puskesmas

ABSTRACT

Health BPJS is a legal entity that aims to implement a health insurance program so that patients get protection and maintain health and be implemented at puskesmas for the first level. The purpose of this research is to analyze the quality of service and information of drug in Dawe health center and to analyze the influence of service quality and drug information to satisfaction at puskesmas dawe. Primary data sources through quocasin and secondary data through literature review. Data were analyzed by using descriptive analysis and multiple regression analysis. This study shows that service quality and drug information variables significantly influence patient satisfaction. Service quality and drug information have significant influence on patient satisfaction of BPJS, it is recommended pharmacy installation officer to maintain and continuously improve service quality and drug information so that can give satisfaction to patient.

Keyword : BPJS, Service Quality, Drug Information, Patient Satisfaction, Puskesmas.

LATAR BELAKANG

BPJS diterapkan pada tanggal 1 Januari 2014 yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien yang ada di puskesmas dan mempermudah masyarakat dalam mengakses pelayanan kesehatan (Alamri *et al.*, 2015). BPJS kesehatan merupakan badan hukum yang bertujuan untuk melaksanakan program jaminan kesehatan agar pasien dapat perlindungan dan memelihara kesehatan yang membayar iuran ataupun tanpa membayar iuran (yang dibayarkan oleh pemerintah). Puskesmas merupakan salah satu tempat untuk melaksanakan pelayanan kesehatan baik Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota yang bertujuan memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Puskesmas juga digunakan sebagai fasilitas kesehatan BPJS yang pertama karena pengguna BPJS yang sangat banyak, dan tingkat selanjutnya yaitu rumah sakit setelah pasien mendapatkan rujukan dari puskesmas (Putri dan Kartika, 2017).

Tingkat kepuasan pasien juga dapat menunjukkan bahwa puskesmas berhasil memberikan pelayanan yang bermutu dan tingkat pelayanan kesehatan dapat dilihat secara berkala, akurat dan teratur (Sondari dan Raharjo, 2017). Kepuasan pasien dapat ditentukan karena kualitas yang diberikan baik dan sesuai yang diharapkan dan memudahkan dalam pelayanannya (Putri dan Kartika, 2017).

Informasi obat sangatlah penting yaitu untuk memperbaiki kualitas hidup pasien dan menyediakan pelayanan yang bermutu kepada pasien. Pelayanan informasi ini merupakan kewajiban farmasis untuk memberikan pelayanan informasi yang berkaitan dengan penggunaan obat secara tepat, aman dan rasional (Adiyawati *et al.*, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel bebas (independent) pada penelitian ini adalah kualitas pelayanan dan informasi obat. Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah kepuasan pasien. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien BPJS rawat jalan yang berkunjung di Puskesmas Dawe pada bulan April sebanyak 98 pasien. Sampel diambil menggunakan teknik stratified random sampling (sampling acak).

Berdasarkan kesesuaian antara tingkat atau skala pengukuran dan teknik pengumpulan data, maka instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuosioner. Kuosioner diajukan bersifat langsung dan pertanyaan yang bersifat tertutup. Pada setiap item kuosioner disediakan alternatif jawaban sebanyak lima buah dan dijenjang pembobotan skornya, sehingga masing-masing variabel terukur menurut skala interval.

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh rumus Slovin (Putri and Kartika, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N : Besarnya populasi

e : Tingkat kepercayaan yang diinginkan (presentase perkiraan tentang kemungkinan membuat kekeliruan dalam menetapkan ukuran sampel adalah 10%)

n : Besar sampel

Semakin besar jumlah sampel maka semakin baik hasil penelitian yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi daerah penelitian

UPT Puskesmas Dawe terletak di Wilayah Kecamatan Dawe Wilayah kerja Puskesmas Dawe juga meliputi 9 Desa yaitu desa Samirejo, Cendono, Margorejo, Piji, Lau, Kajar, Puyoh, Soco dan Ternadi.

Karakteristik Umum Responden

Karakteristik Responden ditinjau dari Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini ditinjau dari jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	35	35.7
Perempuan	63	64.3
Total	98	100.0

Sumber : Data Primer 2018

Karakteristik Responden ditinjau dari Umur Responden

Karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini ditinjau dari umur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
< 12 tahun	0	0.0
13 - 27 tahun	39	39.8
28 - 42 tahun	41	41.8
43 - 57 tahun	8	8.2
58 - 73 tahun	10	10.2
Total	98	100.0

Sumber : Data Primer 2018

Karakteristik Responden ditinjau dari Pekerjaan Responden

Karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini ditinjau dari pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	26	26.5
Pegawai Negeri	4	4.1
Pegawai Swasta	30	30.6
Buruh	6	6.1
Tidak Bekerja	32	32.7
Total	98	100.0

Sumber : data primer 2018

Karakteristik Responden ditinjau dari Pembiayaan Responden

Karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini ditinjau dari pembiayaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4
Karakteristik Responden berdasarkan Pembiayaan

Pembiayaan BPJS	Frekuensi	Persentase (%)
Perusahaan	4	4.1
Pemerintah	47	48.0
Swasta	47	48.0
Total	98	100.0

Sumber : data primer 2018

Karakteristik Responden ditinjau dari Gaji Responden

Karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini ditinjau dari Gaji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5
Karakteristik Responden berdasarkan Gaji

Gaji	Frekuensi	Persentase (%)
500 ribu - 1 juta	65	66.3
1.5 juta - 2 juta	26	26.5
> 2.5 juta	7	7.1
Total	98	100.0

Sumber : data primer 2018

Karakteristik Responden ditinjau dari Penggunaan Kartu BPJS Responden

Karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini ditinjau dari Penggunaan Kartu BPJS dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6
Karakteristik Responden berdasarkan Gaji

Penggunaan Kartu	Frekuensi	Persentase (%)
1 kali	6	6.1
2 kali	12	12.2
3 kali	22	22.4
4 kali	24	24.5
> 4 kali	34	34.7
Total	98	100.0

Sumber : data primer 2018

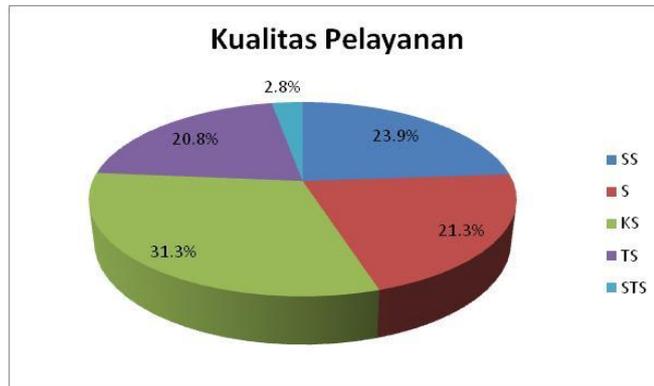
Karakteristik Responden ditinjau dari Pendidikan Responden

Karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini ditinjau dari Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7
Karakteristik Responden berdasarkan Gaji

Penggunaan Kartu	Frekuensi	Persentase (%)
SD	9	9.2
SMP	36	36.7
SMA	45	45.9
S.1	8	8.2
Total	98	100.0

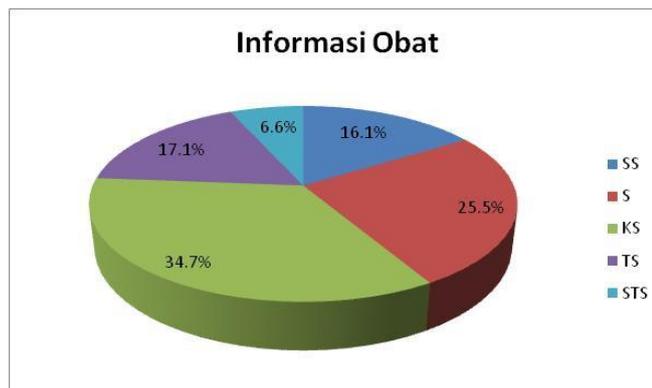
Deskripsi Gambaran Kualitas Pelayanan



Gambar 1
Kualitas Pelayanan

Responden yang berpartisipasi dalam penelitian (42.1%) dengan penilaian kualitas pelayanan baik.

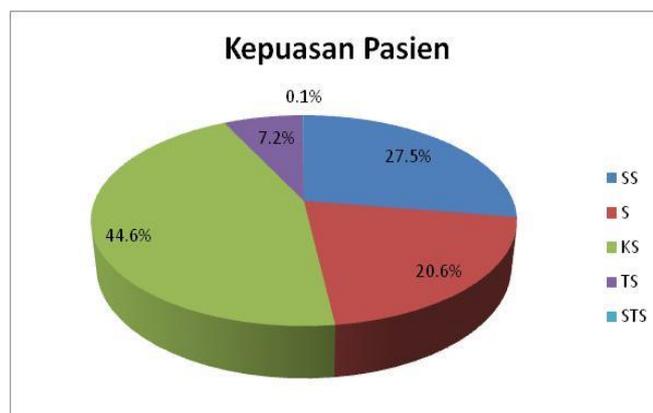
Deskripsi gambaran Informasi Obat



Gambar 2
Informasi Obat

Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini (42.6%) dengan penilaian informasi obat baik.

Deskripsi gambaran Kepuasan Pasien



Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini (27.8%) dengan penilaian puas.

Uji Validitas dan Reliabel

Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menyusun masing-masing kuesioner memiliki r hitung lebih dari r table (r hitung $> 0,361$), dengan $dk = n$ dan taraf signifikan 5% yang berarti masing-masing item dari variabel adalah valid. Demikian syarat validitas dari alat ukur terpenuhi. Uji validitas tiap butir pernyataannya dilakukan menggunakan pengujian SPSS yang mengkolerasikan antar total skor tiap butir pernyataan dari 30 pasien tersebut.

Uji Reliabel

Uji reliabel dikatakan reliabel jika $< 0,7$. item reliabel ini bernilai $0,6 = 0,06$ yang berarti menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel.

Uji Asumsi Dasar

Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dapat dideteksi dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka modal regresi memenuhi asumsi normalitas (Rachmawati, 2008).

Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Kriteria dalam linieritas ini adalah dua variabel mempunyai hubungan yang linier apabila signifikan (linearity) kurang dari 0,05 (Priyatno, 2010).

Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinieritas

Multikolinieritas ini dapat diketahui dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. Jika besar $VIF < 5$, maka tidak ada multikolinieritas (Waspodo and Minadaniati, 2012).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap yaitu homokedastisitas, Sedangkan heteroskedastisitas yaitu apabila varian itu berbeda (Waspodo and Minadaniati, 2012).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi ini dilakukan dengan uji *Durbin Watson (DW)* (Wahyono, 2012).

Analisis Bivariat

Analisis bivariate yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi perubahan variabel dependent (kepuasan pasien BPJS) yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel independen (kualitas pelayanan dan informasi).

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi pengaruh Kualitas Pelayanan dan Informasi Obat terhadap Kepuasan Pasien BPJS

		Koefisien	t hit	Prob (Sig)
Constanta	A	11.895	4.915	0.000
Kualitas Pelayanan	b ₁	0.595	7.715	0.000
Informasi Obat	b ₂	0.883	7.729	0.000
R		0.798		
Adjusted R ²		0.629		
F		83.287		0.000

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 11.895 + 0.595 X_1 + 0.883 X_2 + e$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan bahwa:

- Konstanta sebesar 11.895 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan (0), maka rata-rata kepuasan pasien adalah sebesar 11.895
- Antara kualitas pelayanan dengan kepuasan pasien koefisien regresi menunjukkan 0.595 yang terletak pada Interval 0,400 – 0,599 berarti menunjukkan tingkat hubungannya sedang, sedangkan nilai signifikan menunjukkan nilai 0,000 (<0,05) berarti korelasi yang terjadi benar-benar nyata.
- Antara informasi obat dengan kepuasan pasien koefisien regresi menunjukkan 0.883 yang terletak pada interval 0,800 – 1,000 berarti menunjukkan tingkat hubungannya sangat kuat, sedangkan nilai signifikan menunjukkan 0,000 (<0,05) berarti korelasi yang terjadi benar-benar nyata.

Pembahasan

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuosioner yang dilakukan di puskesmas wergu wetan. Langkah pertama yang dilakukan sebelum melakukan penelitian ini adalah menyebar 30 kuosioner atau responden yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Langkah kedua yaitu menghitung jumlah pasien yang ada di puskesmas Dawe yang terletak di Wilayah Kecamatan yang mendapatkan pelayanan BPJS rawat jalan untuk mengetahui atau mengidentifikasi kepuasan pasien yang berobat di Puskesmas Dawe.

Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien

Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh signifikansi dari variabel kualitas pelayanan sebesar 0.000 (< 0.05). Hal ini berarti bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan pasien. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa kualitas pelayanan yang diterima oleh pasien merupakan faktor

penting dalam menentukan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang diterima pasien. Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya di unit farmasi mempengaruhi kepuasan pasien.

Pengaruh informasi obat terhadap kepuasan pasien

Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh signifikansi dari variabel informasi obat sebesar 0.000 (< 0.05). Hal ini berarti menunjukkan informasi obat yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pasien. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa informasi mengenai petunjuk penggunaan obat yang diterima oleh pasien merupakan faktor penting dalam menentukan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang diterima pasien. Hal ini menunjukkan pemberian informasi obat oleh petugas instalasi unit farmasi mempengaruhi kepuasan pasien.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kualitas pelayanan dan informasi obat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pasien BPJS rawat jalan di Puskesmas Dawe.
2. Besarnya variabel kepuasan pasien BPJS faskes I di Puskesmas Dawe dapat ditentukan oleh variabel kualitas pelayanan dan informasi obat sebesar 62,9%.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, dapat disarankan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan di unit farmasi dapat meningkatkan kepuasan pasien peserta BPJS rawat jalan, maka disarankan agar kualitas pelayanan dan informasi obat di Puskesmas Dawe Kab. Kudus dapat ditingkatkan lagi, agar peserta BPJS rawat jalan dapat menjamin mutu kualitas pelayanannya.
2. Perlu dilakukannya peningkatan kualitas pelayanan dan cara memberikan informasi obat kepada pasien agar lebih meningkatkan kepuasan pasien BPJS.
3. Untuk penelitian mendatang dapat memasukan faktor-faktor mutu pelayanan keperawatan, komunikasi, sikap, lokasi yang dekat dan terjangkau, kecocokan dengan bidan dan obat puskesmas sebagai tolak ukur kepuasan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyawati, R., Latifah, E., and Hapsari, W.S. (2016). Evaluasi Pelayanan Informasi Obat Pada Pasien Rawat Jalan Di Instalasi Farmasi Puskesmas Grabag I. 1.
- Alamri, A.M., Rumayar, A.A., and Kolibu, F.K. (2015). Hubungan antara mutu pelayanan perawat dan tingkat pendidikan dengan kepuasan pasien Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam (RSI) Siti Maryam Kota Manado.

- Putri, B.S., and Kartika, L. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan BPJS Kesehatan Terhadap Kepuasan Pengguna Perspektif Dokter Rumah Sakit Hermina Bogor.
- Rachmawati, S. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *10*.
- Sondari, A., and Raharjo, B.B. (2017). Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
- Wahyono, R.E.S. (2012). Pengaruh Corporate Governance terhadap manajemen laba di industri perbankan indonesia.
- Waspodo, A.A., and Minadaniati, L. (2012). Pengaruh kepuasan Kerja dan Iklim Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Karyawan pada PT. Trubus Swadaya. *3*.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL “CENDEKIA JOURNAL OF PHARMACY”

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Journal Pharmacy” ditujukan untuk memberikan informasi hasil- hasil penelitian dalam bidang ilmu dan teknologi Farmasi.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 10 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, *bold UPPERCASE*, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda "&" dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

Sub Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

Kutipan : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik "."). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam

bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan Mathematical Equation, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

i. Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :

Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.

Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.

ii. Editor atau penyusun sebagai penulis:

Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.

Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

iii. Penulis dan editor:

Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.

iv. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:

Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.

2. Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.

Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.

3. Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain

Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.

4. Prosiding Seminar atau Pertemuan

ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.

5. Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis

Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration

signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049

6. Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi

Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.

7. Artikel jurnal

a. Artikel jurnal standard

Sopacua, E. & Handayani, L. (2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 11: 27-31.

b. Artikel yang tidak ada nama penulis

How dangerous is obesity? (1977) *British Medical Journal*, No. 6069, 28 April, p. 1115.

c. Organisasi sebagai penulis

Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*, 40 (5), pp. 679-86

d. Artikel Koran

Sadli, M. (2005) Akan timbul krisis atau resesi?. *Kompas*, 9 November, hal. 6.

8. Naskah yang tidak di publikasi

Tian, D., Araki, H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in *Arabidopsis*. *Proc Natl Acad Sci USA*. In Press.

9. Buku-buku elektronik (e-book)

Dronke, P. (1968) *Medieval Latin and the rise of European love-lyric* [Internet]. Oxford: Oxford University Press. Available from: [netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary&v=1&bookid=22981](http://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary&v=1&bookid=22981) [Accessed 6 March 2001]

10. Artikel jurnal elektronik

Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. *Abacus* [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].

11. Web pages

Rowett, S. (1998) Higher Education for capability: autonomous learning for life and work [Internet], Higher Education for capability. Available from: <http://www.lle.mdx.ac.uk> [Accessed 10 September 2001]

12. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

13. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].